



**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ADI FIRMANSYAH
NIM. 12 310 0242

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**ADI FIRMANSYAH
NIM. 12 310 0242**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**Dr. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002**

PEMBIMBING II

**Zulhammi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Nama Asli Yang
a.n. Adi Firmansyah Kepada Yth:
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

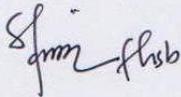
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Adi Firmansyah yang berjudul: **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS) PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

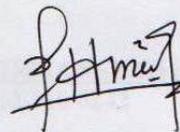
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Dr. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Zulhammi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI FIRMANSYAH
NIM : 12 310 0242
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-7
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS) PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Oktober 2016
Saya yang menyatakan,



ADI FIRMANSYAH
NIM. 12 310 0242

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI FIRMANSYAH
NIM : 12 310 0242
Jurusan : PAI-7
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS) PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 04 Oktober 2016
Yang menyatakan



ADI FIRMANSYAH
NIM. 12 310 0242

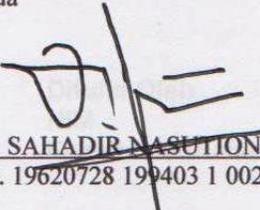


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM PADANGSIDIMPUAN
FACULTY OF TEACHERS AND EDUCATION SCIENCE

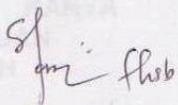
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ADI FIRMANSYAH
NIM : 12 310 0242
**JUDULSKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YAYASAN
PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

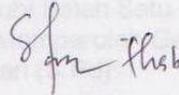

Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

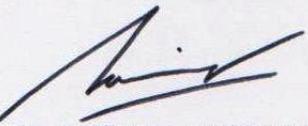
Sekretaris

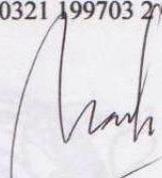

Dr. ASFIATI, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Anggota


Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002


Dr. ASFIATI, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002


Dra. ROSIMAH LUBIS, M. Pd
NIP. 19610825 199103 2 001


MHD. MAHMUD NASUTION, LC, M.A
NIP. 19590907 199203 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 12 Oktober 2016/ 09.00 WIB s./d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,50/B
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,45
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YAYASAN
PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **ADI FIRMANSYAH**
NIM : **12 310 0242**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-7**

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 12 Oktober 2016
Dekan



H. Zuhrihima, S.Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : ADI FIRMANSYAH
NIM : 12 310 0242
Judul Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa
: di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia
(YPKS) Padangsidempuan

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 41 siswa yang diambil dari 30 % dari jumlah populasi 137 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,591$ sedangkan $r_{tabel} = 0,304$ pada taraf signifikan 5 %, sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 34,913 + 0,601X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 20,924 > F_{tabel} = 4,09$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Dengan demikian H_a diterima dengan bunyi ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh sebesar 35% terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memnuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan”.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Asfiati, M.Pd dan ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd sebagai pembimbing yang pertama dan kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan bapak Drs. Samsuddin Pulungan M.Ag selaku wakil rektor I, II dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd, ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si dan bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan I,II dan III.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Hamka, M.Hum, sebagai sekretaris jurusan serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.

5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S, M.Hum, selaku kepala UPT. Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2012 khususnya PAI-7 serta adinda Anisa Sufar Siregar yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
7. Kepala sekolah beserta staf MTS YPKS Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Para siswa kelas VIII MTS YPKS Padangsidempuan yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada ayahanda (Marahakim Hutasuhut) dan Ibunda (Suaidah Hasibuan) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapakan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari sempurna.

Padangsidempuan, 04 Oktober 2016

Penulis

ADI FIRMANSYAH

NIM. 12 310 0242

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional Variabel.....	10
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Pembelajaran Akidah Akhlak	16
a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	16
b. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	20
c. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak	23
d. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	25
2. Tingkah Laku Siswa.....	28
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B.	Jenis Penelitian.....	39
C.	Populasi dan Sampel	40
D.	Instrumen Pengumpulan Data	42
E.	Uji Coba Instrumen	44
F.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data.....	49
B.	Pengujian Hipotesis.....	53
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
D.	Keterbatasan penelitian	61
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Populasi siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan
- Tabel 2. Sampel siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan
- Tabel 3. Kisi-kisi angket Variabel X dan Variabel Y
- Tabel 4. Rangkuman statistik Variabel X
- Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak
- Tabel 6. Rangkuman Statistik Variabel Y
- Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkah laku siswa
- Tabel 8. Perhitungan statistik pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Skema pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa
- Gambar 2. Persamaan garis regresi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Hasil uji coba angket Pembelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 3. Contoh perhitungan uji validitas Variabel X
- Lampiran 4. Perhitungan uji reabilitas Variabel X
- Lampiran 5. Hasil uji coba angket tingkah laku siswa
- Lampiran 6. Contoh perhitungan uji validitas Variabel Y
- Lampiran 7. Perhitungan uji reabilitas Variabel Y
- Lampiran 8. Hasil perhitungan angket Pembelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 9. Hasil perhitungan angket tingkah laku siswa
- Lampiran 10. Tata cara perhitungan statistik Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa
- Lampiran 11. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.¹ Sebagai suatu kegiatan yang sadar tujuan pendidikan dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dirumuskan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Manusia tidak terlepas dari proses kegiatan belajar. Proses belajar manusia dapat mengenal segala yang ada disekitarnya dan dapat pula memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar manusia memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang banyak.

Dalam ajaran Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar memperoleh pengetahuan. Wahyu pertama yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw merupakan dasar yang sangat kuat untuk menuntut ilmu yang terlaksana dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat pada

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22.

² Bambang Sudibyo, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6.

kalimat pertama yang diajarkan oleh Allah Kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril yaitu perintah membaca, sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Surah Al-Alaq ayat 1-5 mengandung arti bahwasanya belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena Allah Swt telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk yang diberi akal untuk berpikir dan menjalani kehidupan dengan baik sesuai tuntunan dan ajaran Islam.

James O. Whittaker dalam buku Syaiful Bahri Djamarah merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁴ Cronbach dalam buku Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁵ Howard L. Kingskey dalam buku Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa belajar adalah proses di

597. ³ Departemen Agama, *Ai-Qur`an dan Terjemahnya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

⁵ *Ibid.*, hlm. 13.

mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁶

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Oleh karena itu, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Dengan demikian, dipahami bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari sejumlah pengertian belajar di atas, ada satu kata yang sangat penting untuk dibahas yakni kata “perubahan” atau *change*. Ketika kata perubahan dibicarakan dan dipermasalahkan, maka pembicaraan sudah menyangkut permasalahan mendasar dari masalah belajar. Oleh karena itu, Seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhir aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pemahaman baru, individu tersebut dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingat bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hakikat

⁶ *Ibid.*

belajar adalah adanya perubahan.⁷ Namun bukan semua perubahan yang terjadi disebut belajar, hanya perubahan-perubahan yang memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya yang dikatakan perubahan dalam belajar.

Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik yaitu buku, alat peraga dan alam sekitar. Sedangkan lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar.⁸ Oleh karena itu, guru sebagai pengajar penting memperhatikan lingkungan fisik dan sosial agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Apabila hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat mengajar adalah proses pengaturan yang dilakukan oleh guru agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dibutuhkan metode atau strategi yang tepat, sesuai dengan kapasitas siswa.⁹ Dengan pemilihan metode atau strategi yang tepat akan mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran.

Dalam lembaga pendidikan khususnya madrasah, pendidikan akhlak tercantum dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keamanan yang

⁷ *Ibid.*, hlm. 14-15.

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 17.

⁹ *Ibid.*, hlm. 17-18.

benar dengan mengamalkan nilai-nilai asma al-husna. Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu dan terhadap suatu bangsa. Akan tetapi dalam perjalanannya akhlak menjadi hanya sekedar adab atau tata karma saja, padahal akhlak merupakan ujung tombak agama Islam.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 18 Februari 2016, masih dijumpai beberapa siswa yang tidak menghormati guru, masih ada siswa yang membolos, berkelahi, berkata-kata kotor serta masih banyak siswa yang meninggalkan salat lima waktu, padahal itu semua merupakan bagian dari akhlak.¹⁰ Dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak, diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pembelajaran Akidah Akhlak siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi kebahagiaan di akhirat juga.

Sebagai mata pelajaran yang tidak dapat terpisahkan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu kesatuan, pembelajaran Akidah Akhlak tidak akan mampu sepenuhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari tanpa berkorelasi dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, guru mata

¹⁰ Observasi, *Tingkah Laku Siswa MTs YPKS Padangsidempuan*, 18 Februari 2016.

pelajaran Akidah Akhlak perlu bekerja sama dengan guru-guru PAI lainnya agar peserta didik dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah.

Dengan pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan seperti itu harus melayani pertumbuhan siswa setiap aspeknya, baik aspek intelektual, spiritual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya harus ditunjang oleh berbagai faktor seperti guru, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan tingkah laku siswa berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor-faktor pembelajaran Akidah Akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Dalam hal ini lembaga pendidikan agama tidak hanya menyangkut proses belajar mengajar saja, tetapi juga menyangkut pada hal-hal lain seperti guru, teman dan lingkungan yang sangat berpengaruh pada tingkah lakunya.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti kedalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS) PADANGSIDIMPUAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Waktu yang dipakai untuk berdiskusi antara guru dan siswa tidak cukup karena banyaknya siswa sehingga hanya beberapa orang siswa saja yang dapat dilayani oleh guru ketika berdiskusi.
2. Terdapat penyimpangan perilaku beberapa siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan seperti tidak mengerjakan tugas, membolos, datang terlambat, berbohong dan sebagainya.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penulis memberikan suatu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.
- b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Sumbangan pemikiran kepada semua pihak, khususnya kepala sekolah dan guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.
- b. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk membahas permasalahan yang sama.

G. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud ialah dampak dari sesuatu yang dapat mengakibatkan sesuatu. yaitu variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) mempengaruhi variabel Y (tingkah laku siswa).

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pembelajaran

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.¹²

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 849.

¹² Hamdani, *Op, Cit.*, hlm. 23.

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam buku Syaiful Sagala adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.¹³ Dalam penelitian ini, pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran apabila terjadi interaksi dimana guru memberikan materi pelajaran kepada peserta didik yang dapat menjadikan peserta didik bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.

b. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah agama/madrasah. Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 62.

dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Adapun materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS)

Padangsidimpun sebagai berikut:

- 1) Semester Ganjil
 - a) Iman kepada kitab-kitab Allah
 - b) Qana'ah, sabar, tawakkal, ikhtiar dan syukur
 - c) Ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak
 - d) Adab terhadap orang tua dan guru
 - e) Keteladanan nabi Yunus dan nabi Ayyub as.
- 2) Semester Genap
 - a) Iman kepada Rasul
 - b) Mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya
 - c) Huznuzhan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun
 - d) Hasad, dendam, ghibah dan namimah
 - e) Adab bergaul dengan saudara dan teman
 - f) Keteguhan iman sahabat Abu Bakar Ash-Siddiq.¹⁵

Akidah Akhlak yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang dibebankan kepada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpun.

3. Tingkah laku

Tingkah laku adalah segala perbuatan, kelakuan.¹⁶ Tingkah laku manusia yaitu tingkah laku yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

¹⁴ Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab", <https://madrasahjatim.files.wordpress.com>, diakses 28 April 2016 Pukul 12:00.

¹⁵ Kementerian Agama, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm. V-Vii.

- a. Menggunakan akal dan pikiran.
- b. Menggunakan bahasa.
- c. Terdapat unsur kemauan dan kerja.
- d. Mengandung unsur-unsur moril dan rohaniah lainnya.¹⁷

Sesuai dengan materi pelajaran Akidah Akhlak, tingkah laku tersebut termasuk adab terhadap orang tua dan guru serta adab bergaul dengan saudara dan teman. Adapun tingkah laku yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah adab terhadap orang tua dan guru serta adab bergaul dengan saudara dan teman.

4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan berdiri pada tahun ajaran baru bertepatan pada tanggal 16 April 1986 yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No.52 A Padangsidempuan kelurahan Tano Bato kecamatan Padangsidempuan Utara.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan terletak di tempat yang strategis yang bisa dilalui oleh angkutan umum sehingga para siswa mudah untuk manjangkaunya bagi siswa yang tinggal diluar kota Padangsidempuan. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 1197.

¹⁷ Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional,1981), hlm.

bertempat \pm 1 km dari pusat kota Padangsidempuan yaitu di kelurahan Tano Bato. Adapun batas sekolah ini sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk Gang Serasi
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Tanah SMA N 4
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Gang Serasi 1.

Yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini, penulis mengklasifikasikannya ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini dibahas kajian teoritis, peneliti terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian yaitu:

1. Deskripsi Data
 - a. Proses pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.
 - b. Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.
2. Keterbatasan Penelitian
3. Pembahasan hasil penelitian

Bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.¹ UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah agama Islam (madrasah). Dalam pembelajaran akidah akhlak

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 62.

² Bambang Sudibyo, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 4.

berarti ada proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar bidang studi Akidah Akhlak.

Akidah (الْعَقِيدَةُ) dalam istilah Islam yang berarti iman. Sedangkan menurut istilah (terminologi), akidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakini.³ Akidah timbul dimulai dari ilmu, kemudian dirasakan dan diyakini secara mendalam, selanjutnya dihayati sehingga menjadi suatu pengetahuan serta dijadikan sebagai dasar pandangan hidup yang diamalkan dalam kehidupan.

Menurut Hasan Al-Banna dalam buku Taufik Rahman akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy dalam buku Taufik Rahman, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.⁴

Akidah bersifat teoritis dan mendasari setiap perilaku dan sikap hidup. Ini berarti bahwa akidah mendahului sikap dan perbuatan manusia. Akidah yang teguh dan sempurna diaktualisasikan dalam

³ Ibnu Manzhur, "*Lisaanul 'Arab*". https://id.wikipedia.org/wiki/Akidah_Islam, Diakses 17 Oktober 2016 pukul 11:00 WIB.

⁴ Taufik Rahman, *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 12.

ibadah dan aktivitas. Kuat dan lemahnya akidah berpengaruh kepada kualitas ketaatannya beragama dan berperilaku.

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁵

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa akhlak sebagai suatu tata aturan perilaku yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan antara manusia dengan makhluk. Akhlak berdiri di atas pondasi akidah yang memotivasi jiwa untuk melakukan suatu tindakan baik berupa pikiran, perasaan maupun perbuatan.

Ibnu Maskawaih dalam buku Taufik Rahman mendefinisikan akhlak sebagai gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran. Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶ Sedangkan Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa

⁵ Zakky Mubarak, dkk. “*Pengembangan Kepribadian Terintegrasi*”.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlak>. Diakses 17 Oktober 2016 pukul 11:00 WIB.

⁶ *Ibid*, hlm. 201.

yang harus diperbuat. Dia juga menyimpulkan akhlak adalah kebiasaan untuk berkehendak.⁷

Dari definisi di atas diketahui bahwa akhlak adalah sifat batiniyah yang menggerakkan kehendak untuk berfikir, merasa dan bertindak. Sifat tersebut sudah menjadi kebiasaan karena menjadi bahagian dari kepribadian. Dengan demikian, akhlak berhubungan dengan setiap aktivitas manusia dan sebagai produksi iman.

Akhlak bersangkut paut dengan gejala jiwa sehingga menimbulkan perilaku. Apabila perilaku yang timbul itu perilaku yang baik, dikatakan akhlak yang baik. Sebaliknya, jika perilaku yang timbul adalah perilaku yang buruk, maka dikatakan akhlak yang buruk.⁸ Akidah dengan seluruh cabangnya tanpa akhlak adalah umpama sebatang pohon yang tidak dapat dijadikan tempat berlindung dari panas, tidak dapat pula dijadikan tempat berteduh dari hujan, dan tidak ada pula buahnya yang dapat dipetik. Sebaliknya, akhlak tanpa akidah hanya merupakan bayangan-bayangan bagi benda yang tidak tetap dan selalu bergerak. Oleh karena itu Islam memberikan perhatian sepenuhnya terhadap budi pekerti.⁹ Dengan demikian, Akidah tidak dapat dipisahkan dengan Akhlak sehingga Akidah Akhlak menjadi suatu mata pelajaran yang wajib ada di madrasah.

⁷ *Ibid.*

⁸ Abdul Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43.

⁹ Syeikh Mahmud Shaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 190.

b. Materi pembelajaran akidah akhlak

Materi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Yayaan Pendidikan Karya Setia bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi mengajarkan bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimana pun mereka berada.

Adapun materi pembelajaran akidah akhlak yang dipelajari oleh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yayaan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan yaitu:

1) Semester Ganjil

BAB 1 : Iman kepada kitab-kitab Allah

Salah satu pokok kepercayaan atau rukun iman dalam Islam adalah meyakini adanya kitab-kitab Allah Swt. Kitab-kitab Allah Swt adalah himpunan wahyu yang diturunkan kepada para Rasul-Nya untuk disampaikan kepada sekalian manusia sebagai pedoman hidup.¹⁰

BAB 2 : Qona'ah, sabar, tawakkal, ikhtiar, dan syukur

Qona'ah adalah menerima keputusan Allah Swt dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhoan atas keputusan Allah Swt serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya. Sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Tawakkal adalah menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan urusan kita kepada orang lain. Ikhtiar adalah usaha seorang hamba untuk memperoleh apa yang

¹⁰ Kementerian Agama, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm. 4.

dikehendakinya. Syukur adalah memberikan pujian kepada Allah Swt dengan cara taat kepada-Nya, tunduk dan berserah diri hanya kepada Allah Swt.¹¹

BAB 3 : Ananiyah, putus asa, ghadab, dan tamak

Ananiyah adalah sifat yang menilai sesuatu berdasarkan kepentingan diri sendiri dan merendahkan orang lain. Putus asa adalah sikap atau perilaku yang merasa bahwa dirinya telah gagal dalam meraih suatu harapan atau cita-cita dan ia tidak mau berusaha untuk melanjutkan apa yang diinginkan. Ghadab adalah marah atau pemaarah. Tamak adalah sikap rakus terhadap hal-hal yang bersifat duniawi, sehingga menyebabkan manusia menjadi hina.¹²

BAB 4 : Adab terhadap orang tua dan guru

Di antara adab bergaul dengan orang tua yaitu mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, menaati keduanya, menanggung dan menafkahi orang tua, menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridho orangtuanya dengan perbuatan dan ucapan, tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya ketika berjalan, tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua, mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat, berbuat baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat serta tidak mencaci maki kedua orang tua. Sedangkan adab terhadap guru diantaranya yaitu menghormati dan menghargainya, tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya, tidak membicarakannya pada hal-hal yang dia tidak senangi bahkan membelanya ketika di bicarakan oleh orang lain, mendoakannya dari kejauhan, mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, menisbatkan ilmu yang ia ajarkan kepadanya, menjaga adab berbicara saat berbincang dengannya, taat kepada guru, meminta izin kepada guru untuk bertanya atau pergi dari majelis serta memberi perhatian besar dalam pengajaran guru.¹³

¹¹ *Ibid.*, hlm. 21-26.

¹² *Ibid.*, hlm. 34-38.

¹³ *Ibid.*, hlm. 49-54.

BAB 5 : Keteladanan nabi Yunus dan Nabi Ayyub as.

Nabi Yunus diutus Allah untuk berdakwah menghadapi penduduk Ninawa, suatu kaum yang keras kepala, penyembah berhala, suka melakukan kejahatan. Nabi Ayyub adalah seorang yang kaya raya, istrinya banyak, anaknya banyak, hartanya melimpah ruah dan ternaknya tak terbilang jumlahnya. Ia hidup makmur dan sejahtera, walau demikian ia tetap rukun beribadah. Segala nikmat dan kesenangan yang di karuniakan kepadanya tak sampai melupakannya kepada Allah Swt.¹⁴

2) Semester Genap

BAB 1 : Iman kepada rasul

Iman kepada para Nabi dan Rasul Allah merupakan salah satu rukun iman. Keimanan seseorang itu tidak sah sampai ia mengimani semua nabi dan rasul Allah dan membenarkan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya kebenaran.¹⁵

BAB 2 : Mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya

Mukjizat adalah kejadian luar biasa yang dianugerahkan Allah Swt kepada Rasul-Nya untuk melemahkan dan mengalahkan lawannya, sebagai bukti atas kebenaran riasalnya.¹⁶

BAB 3 : Huznuzhan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun

Huznuzhan adalah berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain. Tawadhu' adalah rendah hati dan tidak sombong. Tasamuh adalah sama-sama berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan. Ta'awun adalah tolong menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 66-67.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 77.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.91.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 101-103.

BAB 4 : Hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah

Hasad adalah perasaan tidak senang terhadap orang yang mendapatkan nikmat dari Allah. Dendam adalah berkeinginan untuk membalas. Ghibah adalah perbuatan atau tindakan yang menjadi kekurangan orang lain, walau yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan yang ada. Namimah adalah menyampaikan sesuatu yang tidak disenangi, baik yang tidak senang itu orang yang diceritakan ataupun orang yang mendengarnya.¹⁸

BAB 5 : Adab bergaul dengan saudara dan teman

Allah Swt memerintahkan kepada kita hendaknya pandai-pandai memilih teman bergaul dalam kehidupan di dunia, dimana hidup tak terulang dan hanya sekali, karena pengaruh baik dan buruk tergantung dari teman-teman dan sahabatnya, bahkan tidak jarang kita terbawa dan terpengaruh kebiasaan baik maupun kebiasaan buruk mereka.¹⁹

BAB 6 : Keteguhan iman sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Beberapa keistimewaan Abu Bakar adalah beliau merupakan seorang sahabat yang terkenal karena keteguhan imannya. Mengapa demikian, diantaranya karena beliau tidak mencintai dunia ini, cintanya pada Allah dan Rasul-Nya melebihi apapun. Yang kedua adalah karena rasa takutnya pada yaumul hisab.²⁰

c. Manfaat mempelajari ilmu akhlak

Ilmu akhlak sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, ilmu akhlak pantas untuk dipelajari dan dipahami secara mendalam. Hikmah mempelajari ilmu akhlak adalah meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 113-116.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 127.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 131.

Berkenaan dengan manfaat mempelajari ilmu akhlak, Ahmad Amin dalam buku *Abuddin Nata* mengatakan sebagai berikut:

Tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk, membayar hutang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik, sedangkan mengingkari hutang termasuk perbuatan buruk.²¹

Selanjutnya Mustafa Zahri mengatakan bahwa tujuan perbaikan akhlak itu ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci bersih bagaikan nur yang dapat menerima nur cahaya Tuhan.²²

Keterangan tersebut memberi petunjuk bahwa ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan untuk selanjutnya menetapkan bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik atau yang buruk.

Di antara manfaat terbesar dalam mempelajari ilmu akhlak Islam sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan mengembangkan sumber daya diri agar lebih mandiri dan berprestasi.

²¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: LPPI, 2010), hlm. 13.

²² *Ibid.*, hlm. 13-14.

- 2) Peningkatan kemampuan bersosialisasi, melakukan silaturahmi positif, dan membangun ukuwah atau persaudaraan dengan sesama manusia dan sesama muslim.
- 3) Peningkatan penghambaan jiwa kepada Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam jagat raya beserta isinya.
- 4) Peningkatan kepandaian bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya tanpa batas dan tanpa pilih bulu.
- 5) Peningkatan strategi beramal saleh yang dibangun oleh ilmu yang rasional, yang akan membedakan antara orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang taklid disebabkan oleh kebodohnya.²³

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa ilmu akhlak bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk, terhadap perbuatan yang baik berusaha melakukannya, dan terhadap perbuatan yang buruk berusaha untuk menghindarinya.

d. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar

²³ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 202-203.

tercapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan, guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode, guru lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Hamzah B. Uno dalam buku Istarani, metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda.²⁴

Dengan demikian, secara ringkas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Adapun metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah

Menurut Wina Sanjaya, metode ceramah dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.²⁵ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian

²⁴ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 1

²⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

pelajaran yang dilakukan guru dengan peraturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

2) Metode Tanya Jawab

Menurut Syaiful dan Aswan Zain metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.²⁶ Metode ini dimaksudkan untuk merangsang berpikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran.

3) Metode Diskusi

Menurut Syaiful dan Aswan Zain dalam buku Istarani, metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.²⁷ Jadi, metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan.

4) Metode kisah/cerita

Menurut Istarani metode kisah/cerita adalah suatu penyajian materi ajar dengan menceritakan suatu peristiwa atau kejadian suatu tokoh dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mengetahui materi yang di ajarkan.

²⁶ *Ibid.*, hlm 16.

²⁷ *Ibid.*, hlm.31.

2. Tingkah laku siswa

Tingkah laku atau akhlak adalah sikap yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan manusia lahir dan batin. Tingkah laku merupakan wujud dari kepribadian seseorang, apakah perbuatannya termasuk tingkah laku yang baik atau buruk ataupun sebaliknya.²⁸

Menurut Al-Ghazali dalam buku Bisri, berakhlak mulia atau terpuji artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya.²⁹ Akhlak yang terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam.

Berbicara tentang akhlak, banyak hadis Nabi yang menjelaskan mengenai akhlak diantaranya adalah:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia (HR.Bukhari).”³⁰

Di antara perilaku yang menunjukkan sifat terpuji menurut Bisri³¹ yaitu:

²⁸ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.116.

²⁹ Bisri, *Akhlaq* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3.

³⁰ Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Pedoman Hidup Muslim* (Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2003), hlm.226.

³¹ *Ibid.*

a. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Amanah adalah mengerjakan sesuatu dengan rasa tanggungjawab. Amanah berarti juga pesan yang harus disampaikan atau tugas yang harus dilaksanakan karena mendapatkan kepercayaan dari pihak lain.

b. Adil

Adil artinya menempatkan sesuatu pada tempatnya. Memberikan sesuatu berupa kebaikan atau tugas kepada seseorang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuannya.

c. Jujur

Jujur artinya mengatakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan yang sebenarnya.

d. Dermawan

Kata dermawan dalam kata bahasa Indonesia menunjuk pada seseorang yang suka berderma, atau yang senang memberikan sebagian hartanya kepada orang lain baik dalam keadaan sempit maupun luas.

e. Rendah hati

Rendah hati artinya bersikap merendahkan diri untuk tidak bersikap sombong.

f. Optimis

Optimis artinya besar harapan atau penuh dengan harapan serta memiliki harapan yang baik.

Para psikoanalisis beranggapan bahwa manusia pada hakikatnya digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat instingtif.³² Tingkah laku individu ditentukan dan dikontrol oleh kekuatan psikologis yang memang sejak semula sudah ada pada setiap diri individu. Dalam hal ini individu tidak memegang kendali atau tidak menentukan atas nasibnya sendiri, tetapi tingkah laku seseorang itu semata-mata diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan insting biologisnya.

Manusia bukan saja merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang harus hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan kerja sama dengan sesamanya, tetapi lebih dari itu manusia memiliki kepekaan sosial. Kepekaan sosial berarti kemampuan untuk menyesuaikan perbuatan seseorang berbeda-beda kalau menghadapi orang yang sedang marah, gembira, sedih dan lain-lain. Tingkah laku seseorang juga berbeda dalam lingkungan orang-orang yang sedang berpesta, sedang memperingati kematian, atau sedang berdiskusi.³³ Sebagai makhluk sosial manusia hendaknya bisa menyesuaikan perbuatan dan tingkah laku terhadap setiap orang yang berbeda dalam situasi yang berbeda.

Tingkah laku manusia tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu) tetapi selalu ada kelangsungan antara suatu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Dengan kata lain, tingkah laku manusia tidak

³² Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 65.

³³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

pernah berhenti pada suatu saat. Perbuatan terdahulu merupakan persiapan bagi perbuatan yang kemudian, sedangkan perbuatan yang kemudian merupakan kelanjutan dari perbuatan sebelumnya. Dengan demikian, keliru kalau seseorang memandang masa kanak-kanak atau masa remaja misalnya sebagai suatu tingkat perkembangan yang berdiri sendiri, yang terlepas dari tingkat perkembangan lain dalam kehidupan seseorang.

Tiap-tiap tingkah laku manusia mengarah kepada suatu tugas tertentu. Hal ini tampak jelas pada perbuatan-perbuatan seperti belajar atau bekerja, tetapi hal ini juga terdapat pada tingkah laku lain yang tampaknya tidak ada tujuannya.³⁴

Tingkah laku siswa dapat diwujudkan melalui adab terhadap orang tua, guru, saudara dan teman. Untuk itu peserta didik mestinya memahami adab terhadap orang tua dan guru serta adab bergaul dengan saudara dan teman.

Adapun adab siswa terhadap orang tua dan guru adalah:

a. Adab terhadap orang tua yaitu:

- 1) Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua
- 2) Menaati keduanya orang tua
- 3) Menanggung dan menafkahnya
- 4) Menjaga perasaan keduanya
- 5) Berusaha membuat ridho orangtuanya dengan perbuatan dan ucapan
- 6) Tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya ketika berjalan
- 7) Tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua
- 8) Mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat
- 9) Berbuat baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat

³⁴ *Ibid.*, hlm.15-16.

10) Tidak mencaci maki kedua orang tua.

b. Adab terhadap guru yaitu:

- 1) Menghormati dan menghargainya
- 2) Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya
- 3) Tidak membicarakannya pada hal-hal yang dia tidak senangi bahkan membelanya ketika di bicarakan oleh orang lain
- 4) Mendoakannya dari kejauhan
- 5) Mengambil manfaat dari kebaikan sang guru
- 6) Menisbatkan ilmu yang ia ajarkan kepadanya
- 7) Menjaga adab berbicara saat berbincang dengannya
- 8) Taat kepada guru
- 9) Meminta izin kepada guru untuk bertanya atau pergi dari majelis
- 10) Memberi perhatian besar dalam pengajaran guru.³⁵

Perilaku keseharian siswa khususnya di sekolah terkait erat dengan lingkungan yang ada. Sangat ironis atau bahkan menjadi mustahil terwujud jika anak dituntut untuk berperilaku terpuji, sementara kehidupan di sekolah terlalu banyak elemen yang tercela. Anak akan menertawakan ketika dituntut berdisiplin jika para guru menunjukkan perilaku tidak disiplin. Anak didik tidak akan mendengarkan ketika dituntut berlaku jujur jika mereka menyaksikan kecurangan yang merebak dalam kehidupan sekolah.

Anak-anak akan menggunakan bahasa jorok jika mereka melihat sehari-hari guru berkata jorok di sekolah. Mereka menganggap aneh ketika disuruh masuk kelas sebelum jam pelajaran sementara mereka sering menyaksikan keterlambatan guru. Mereka tentu bingung ketika diperintah untuk rapi sedangkan mereka menyaksikan kesemberautan menghiasi sekolahnya. Masih banyak lagi kejanggalan-kejanggalan dan kesenjangan antara aturan

³⁵ Kementerian Agama, *Op. Cit.*, hlm. 49-54.

dan norma dengan realitas yang dialami anak didik. Jika terjadi benturan atau kebalikan antara nilai-nilai terpuji yang diajarkan di kelas dengan praktek keseharian di sekolah yang tidak terpuji anak didik justru akan terukir perilaku jelek.

Dalam usaha merubah tingkah laku yang tidak diinginkan, perlu diadakan penguatan tingkah laku yang diinginkan, misalnya dengan kegiatan-kegiatan kerjasama, membaca dan bekerja di satu meja untuk mengatasi kelakuan-kelakuan menentang, melamun dan hilir mudik.³⁶ Memperbanyak diskusi dan kerjasama dengan teman dapat merubah tingkah laku negatif menjadi tingkah laku positif.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Uba Khairani Hasibuan yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Tingkah Laku Siswa MTsN Sibuhuan”. Selesai penelitian tahun 2009, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak efektif dalam pembinaan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibuhuan. Hal ini ditandai dengan peningkatan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik setelah diadakannya pembelajaran Akidah Akhlak.³⁷

Persamaan antara penelitian Uba Khairani Hasibuan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses

³⁶ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Op. Cit.*, hlm. 15.

³⁷ Uba Khairani Hasibuan, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Tingkah Laku Siswa MTsN Sibuhuan* (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2009), hlm. 66.

pembelajaran Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap tingkah laku siswa. Sedangkan perbedaan penelitian Uba Hairani Hasibuan dengan penelitian penulis yaitu dari segi jenis penelitian, penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis adalah penelitian kuantitatif.

2. Penelitian dari Warlina Lubis yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Pengamalan Ibadah Salat (Studi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta PTP N VI Berangir)”. Selesai penelitian tahun 2005, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akidah akhlak mempunyai hubungan dengan pengamalan salat siswa, yaitu ditemukan angka korelasi antara pengetahuan akidah akhlak dengan pengetahuan tentang ibadah salat sebesar 0,541 dan korelasi antara pengetahuan akidah akhlak dengan motivasi dan keaktifan melaksanakan ibadah salat sebesar 0,877. Dengan demikian $r_{hitung} (r_{xy}) = 0,541 > 0,532$. Demikian pula dengan $(r_{xy}) = 0,877 > 0,532$ sehingga hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan akidah akhlak dengan pengamalan ibadah salat siswa di Madrasah Aliyah PTP VI Berangir” dapat diterima karena $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{tabel} (r_t)$.³⁸

Persamaan penelitian Warlina Lubis dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, penelitian Warnila Lubis dengan penelitian penulis sama-sama

³⁸ Warnila Lubis, *Hubungan Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Pengamalan Ibadah Salat (Studi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta PTP N VI Berangir)* (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2005), Hlm. 61-62.

menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, penelitian Warnila bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan Akidah Akhlak dengan pengamalan salat siswa, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa.

3. Penelitian dari Susi Aminah Harahap yang berjudul “Hubungan Nilai Rapor Akidah Akhlak dengan Kedisiplinan Siswa MAN 1 Padangsidempuan”. Selesai penelitian tahun 2007. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai rapor Akidah Akhlak dengan Kedisiplinan Siswa MAN 1 Padangsidempuan karena r hitung ($r_{xy} = 0,156$) < dari r tabel ($r_{tabel} = 0,297$).³⁹

Persamaan antara penelitian Susi Aminah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Susi Aminah bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara nilai rapor Akidah Akhlak dengan kedisiplinan siswa di MAN 1 Padangsidempuan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak dengan tingkah laku siswa.

³⁹ Susi Aminah Harahap, *Hubungan Nilai Rapor Aqidah Akhlak dengan Kedisiplinan Siswa MAN 1 Padangsidempuan*, (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2007), hlm.63

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran akidah akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai suatu aktivitas manusia untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi-potensi pribadi baik rohani maupun jasmani. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu pembelajaran yang intensif diberikan kepada peserta didik dari mulai masa kanak-kanak sampai dewasa. Hal ini dikarenakan dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik diharapkan dapat mengetahui perbuatan-perbuatan baik dan buruk sehingga mampu menentukan pilihan dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

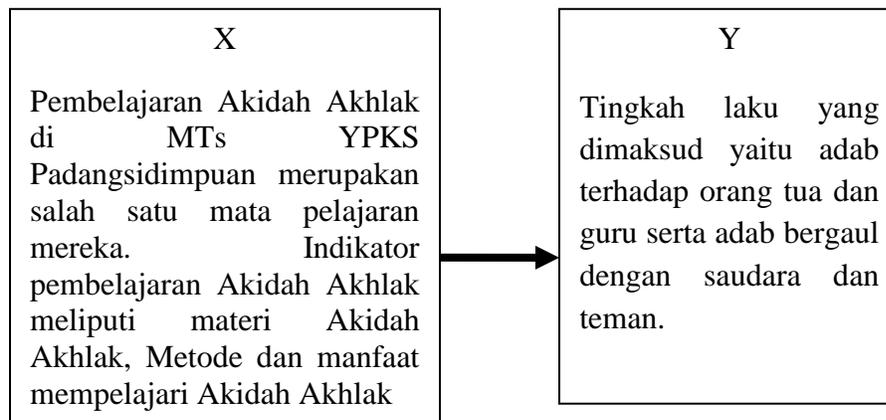
Dari uraian dan paparan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Akidah Akhlak merupakan aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat. Karena bagaimana pun pandainya seorang peserta didik tanpa dilandasi akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur maka kelak akan mencerminkan kepribadian yang tidak baik.

Seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju disertai dengan akhlak yang mulia, niscaya itu akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. Sebaliknya orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi modern, memiliki pangkat atau sebagainya namun tidak disertai dengan akhlak yang baik, maka semuanya itu akan disalahgunakan yang akibatnya menimbulkan bencana di muka bumi.

Untuk mewujudkan tingkah laku peserta didik yang positif, diperlukan keseriusan guru dalam membentuk kepribadian peserta didik. Salah satunya dengan cara peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak dengan baik. Mempelajari Akidah Akhlak maka akan tertanam nilai-nilai agama Islam dan dapat mewujudkan kepribadian yang baik sehingga kelak dapat bermanfaat di masa dewasa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran Akidah Akhlak usaha yang diarahkan kepada pembentukan tingkah laku siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, dalam berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Apabila tujuan pembelajaran Akidah Akhlak tersebut sudah tertanam dan menjadi dasar dalam jiwa peserta didik, maka ia akan menjadi kekuatan batin yang dapat melahirkan tingkah laku positif dalam kehidupannya. Sehingga para peserta didik akan selalu optimis menghadapi masa depan, selalu tenang dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi, dan tidak takut terhadap apapun kecuali kepada Allah Swt. Selain itu mereka akan selalu rajin melakukan ibadah dan perbuatan baik serta tingkah laku positif lainnya yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya tetapi bermanfaat pula bagi masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan landasan teori di atas, kerangka pikir dibagi pada skema di bawah ini:



Gambar 1
Skema pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa

Adapun maksud dari skema di atas yaitu bahwa adanya pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X) terhadap tingkah laku siswa (Variabel Y).

D. Hipotesis

Dari kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Februari - Mei 2016 (Lampiran 11).

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan terhadap pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan, data penelitian sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, yang berjumlah 137 siswa.

Adapun alasan penulis menjadikan kelas VIII sebagai populasi karena materi pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII sesuai dengan materi tingkah laku.

Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Populasi Siswa Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII-1	20 Siswa
2	VIII-2	19 Siswa

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

3	VIII-3	18 Siswa
4	VIII-4	27 Siswa
5	VIII-5	26 Siswa
6	VIII-6	27 Siswa
Jumlah Keseluruhan		137 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah teknik *random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.⁴ Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Menurut Arikunto jika mempunyai beberapa subjek dalam populasi sampel dapat ditentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut.⁵ Dengan demikian, sampel pada penelitian ini adalah 30 % dari 137 siswa kelas VIII yaitu 41 siswa sebagai sampelnya. Dengan memperhatikan siswa

³ *Ibid.*, hlm. 81.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 125.

yang sifatnya heterogen, mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dengan tujuan supaya sampel dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

Tabel 2

Sampel Siswa Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan

NO	KELAS	SAMPEL
1	VIII-1	6 Siswa
2	VIII-2	6 Siswa
3	VIII-3	5 Siswa
4	VIII-4	8 Siswa
5	VIII-5	8 Siswa
6	VIII-6	8 Siswa
Jumlah Keseluruhan		41 Siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Metode angket. Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang paling lazim digunakan dalam penelitian. Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis.⁶ Dalam penelitian ini angket disebarikan kepada siswa yang menjadi sampel. Setelah siswa memberikan jawaban dari angket yang telah

⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 179.

disebarkan, pada hari itu juga data angket dikumpulkan. Angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Skor yang ditetapkan untuk setiap pilihan angket adalah menggunakan skala Likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden memberikan pilihan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan yang berbentuk pilihan (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, dan (d) tidak pernah. Skor skala kategori likert pada pernyataan positif diberi bobot sebagai berikut:

1. Untuk pilihan (a) diberi skor 4.
2. Untuk pilihan (b) diberi skor 3.
3. Untuk pilihan (c) diberi skor 2.
4. Untuk pilihan (d) diberi skor 1.⁷

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang pembelajaran Akidah Akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)
dan Variabel Y (Tingkah Laku Siswa)

NO	Variabel	Indikator	Butir Item
1	Pembelajaran	Materi pembelajaran Akidah	1-11

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 146-147.

	Akidah	Akhlak	
	Akhlak	Metode pembelajaran Akidah Akhlak	12-18
		Manfaat mempelajari Akidah Akhlak	19-25
2	Tingkah Laku	Adab terhadap orang tua	1-6
		Adab terhadap guru	7-12
		Adab bergaul dengan saudara	13-18
		Adab bergaul dengan teman	19-25

E. Uji Coba Instrumen

Angket merupakan instrumen yang perlu diuji cobakan untuk mengetahui keterandalan dan keabsahan angket yang akan digunakan. Langkah-langkah pengujian angket yang baik adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas item, yaitu menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Nilai Variabel 1

$Y = \text{Nilai Variabel 2.}$ ⁸

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh item maka digunakan rumus Spearman-Brown, yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2\ 1/2}}{(1+r_{1/2\ 1/2})}$$

dimana:

$r_{1/2\ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

r_{11} = Koefisien rebilitas yang sudah di sesuaikan.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan analisis data sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 327.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

1. Memeriksa terlebih dahulu data yang telah diperoleh untuk mengecek data tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan dalam tabel.¹⁰

Untuk memperoleh skor Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan digunakan rumus, yaitu:

$$\frac{\sum \text{skor variabel}}{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

3. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antar variabel x dan y

N = jumlah peserta

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan), variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

¹⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hlm. 208.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi.¹¹

Kemudian hasil korelasi yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_h = uji signifikansi korelasi x dan y

r = korelasi x dan y

n = jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan regresi linier. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang di diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 93.

pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian, data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel pembelajaran Akidah Akhlak (X), variabel tingkah laku siswa (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan dengan menggunakan perhitungan statistik, skor-skor variabel pembelajaran Akidah Akhlak digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Rangkuman statistik variabel pembelajaran Akidah Akhlak (X)

NO	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	83
2	Skor terendah	42
3	Skor mean (rata-rata)	62,76
4	Median	61,625

5	Modus	59,355
6	Standar Deviasi	8,760

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel pembelajaran Akidah Akhlak yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 41 siswa adalah sebesar 83 dan skor terendah 42, skor mean (rata-rata) sebesar 62,76, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 61,625, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 59,355, begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 8,760.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pembelajaran Akidah Akhlak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas sebanyak 7. Berdasarkan hal tersebut, penyebaran datanya sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi frekuensi pembelajaran Akidah Akhlak

Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
42 – 48	45	1	2,44
49 – 55	52	9	21,95
56 – 62	59	12	29,27
63 – 69	66	6	14,63
70 – 76	73	12	29,27
77 – 83	80	1	2,44
$i = 7$	-	N = 41	100 %

Penyebaran skor variabel pembelajaran akidah akhlak sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 42 - 48 sebanyak 1 orang (2,44%), interval kelas 49 – 55 sebanyak 9 orang (21,95%), interval kelas 56 - 62 sebanyak 12 orang (29,27%), interval kelas 63 – 69 sebanyak 6 orang (14,63%), interval kelas 70 - 76 sebanyak 12 orang (29,27%), dan pada interval kelas 77 – 83 sebanyak 1 orang (2,44%).

2. Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

Skor variabel tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6
Rangkuman statistik variabel tingkah laku siswa (Y)

NO	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	188
2	Skor terendah	58
3	Skor mean (rata-rata)	72,805
4	Median	72,855
5	Modus	72,955
6	Standar Deviasi	7,654

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel tingkah laku siswa sebesar 88 dan skor terendah 58, skor mean (rata-rata) sebesar 72,805, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 72,855, serta skor yang sering muncul (modus) sebesar 72,955, begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 7,654.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pembelajaran Akidah Akhlak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut, penyebaran datanya sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi frekuensi tingkah laku siswa

Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
58 – 62	60	4	9,76
63 – 67	65	8	19,51
68 – 72	70	8	19,51
73 – 77	75	7	17,07
78 – 82	80	11	26,83
83 – 87	85	2	4,88
88 – 92	90	1	2,44
$i = 5$	-	$N = 41$	100 %

Penyebaran skor variabel tingkah laku siswa sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 58 - 62 sebanyak 4 orang (9,76%), interval kelas 63 - 67 sebanyak 8 orang

(19,51%), interval kelas 68 - 72 sebanyak 8 orang (19,51%), interval kelas 73 - 77 sebanyak 7 orang (17,07%), interval kelas 78 - 82 sebanyak 11 orang (26,83%), interval kelas 83 - 87 sebanyak 2 orang (4,88%), dan pada interval kelas 88 – 92 sebanyak 1 orang (2,44%).

B. Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Perhitungan statistik pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	65	3600	4225	3900
2	63	70	3969	4900	4410
3	62	85	3844	7225	5270
4	61	77	3721	5929	4697
5	52	78	2704	6084	4056
6	61	63	3721	3969	3843
7	63	67	3969	4489	4221
8	49	85	2401	7225	4165
9	42	63	1764	3969	2646
10	54	71	2916	5041	3834
11	55	80	3025	6400	4400
12	56	73	3136	5329	4088
13	60	65	3600	4225	3900
14	54	64	2916	4096	3456
15	63	68	3969	4624	4284
16	56	69	3136	4761	3864
17	53	74	2809	5476	3922

18	54	59	2916	3481	3186
19	66	71	4356	5041	4686
20	68	71	4624	5041	4828
21	74	78	5476	6084	5772
22	71	81	5041	6561	5751
23	72	80	5184	6400	5760
24	72	80	5184	6400	5760
25	75	79	5625	6241	5925
26	70	75	4900	5625	5250
27	70	77	4900	5929	5390
28	59	74	3481	5476	4366
29	61	64	3721	4096	3904
30	63	78	3969	6084	4914
31	71	72	5041	5184	5112
32	55	58	3025	3364	3190
33	60	68	3600	4624	4080
34	61	67	3721	4489	4087
35	72	77	5184	5929	5544
36	71	79	5041	6241	5609
37	74	81	5476	6561	5994
38	60	62	3600	3844	3720
39	70	79	4900	6241	5530
40	54	61	2916	3721	3294
41	83	88	6889	7744	7304
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
41	2570	2976	163370	218368	187912

Dari tabel di atas, dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{41(187912) - (2570)(2976)}{\sqrt{\{41(163370) - (2570)^2\}\{41(218368) - (2976)^2\}}} \\
 &= \frac{7704392 - 7648320}{\sqrt{(6698170 - 6604900)(8953088 - 8856576)}} \\
 &= \frac{56072}{\sqrt{(93270)(96512)}} \\
 &= \frac{56072}{\sqrt{9001674240}} \\
 &= \frac{56072}{94877,153} \\
 &= 0,591
 \end{aligned}$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,591^2 \times 100\% \\
 &= 0,350 \times 100\% \\
 &= 35 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,591\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-0,591^2}} \\
&= \frac{0,591\sqrt{39}}{\sqrt{1-0,350}} \\
&= \frac{0,591 \times 6,24}{\sqrt{0,65}} \\
&= \frac{3,688}{0,806} \\
&= 4,576
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh sumbangan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan sebesar 35 %, sedangkan sisanya sebesar 65 % ditentukan oleh variabel lain.

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan diterima. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,591 > r_{\text{tabel}} = 0,304$ dan $t_{\text{hitung}} = 4,576 > t_{\text{tabel}} = 2,02$.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan fungsional dan sebab akibat antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa, dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{41 \times 187912 - (2570)(2976)}{41 \times 163370 - (2570)^2} \\
 &= \frac{7704392 - 7648320}{6698170 - 6604900} \\
 &= \frac{56072}{93270} \\
 &= 0,601
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{2976 - 0,601 \times 2570}{41} \\
 &= \frac{2976 - 1544,57}{41} \\
 &= \frac{1431,43}{41} \\
 &= 34,913
 \end{aligned}$$

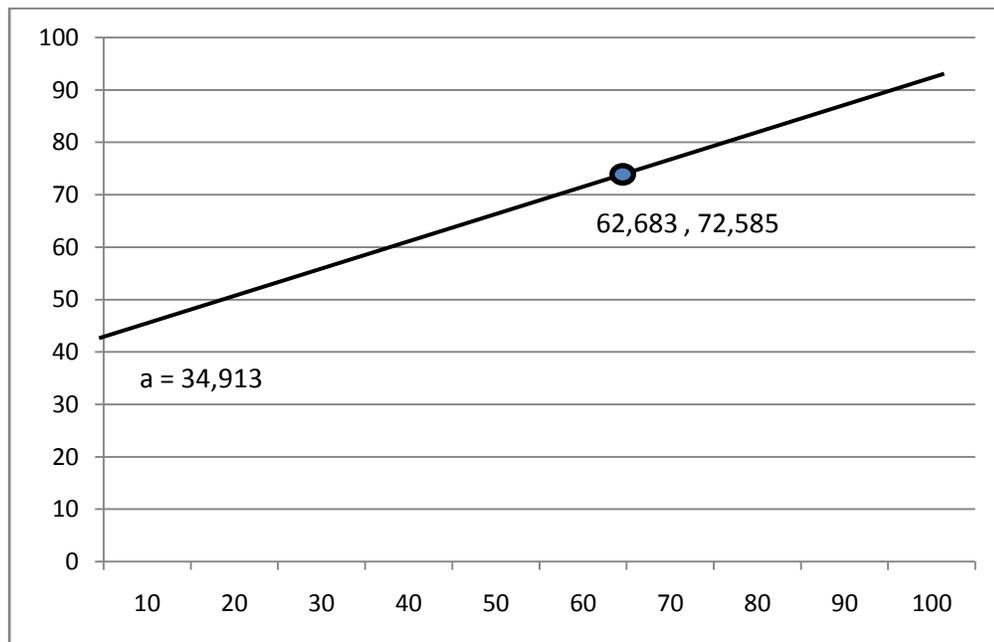
Persamaan regresinya adalah:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 34,913 + 0,601X
 \end{aligned}$$

Konstanta sebesar 34,913 menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pembelajaran Akidah Akhlak, nilai tingkah laku siswa adalah 34,913. Koefisien regresi sederhana sebesar 0,601 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai pembelajaran Akidah Akhlak akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,601. Garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2570}{41} = 62,683$$

$$\text{Rata-rata Y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2976}{41} = 72,585$$



Gambar 2
Persamaan Garis Regresi

Dari gambar di atas diketahui bahwa variabel pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan memiliki pengaruh.

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(2976)^2}{41} = \frac{8856576}{41} = 216014,049$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} \\ &= 0,601 \left\{ 187912 - \frac{(2570)(2976)}{41} \right\} \\ &= 0,601 (187912 - 186544,39) \\ &= 0,601 (1367,61) \\ &= 821,934 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{Reg (b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}} \\ &= 218368 - 821,934 - 216014,049 \\ &= 1532,017 \end{aligned}$$

$$RJK_{\text{Reg (a)}} = JK_{\text{Reg (a)}} = 216014,049$$

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}} = 821,934$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{1532,017}{41-2} = \frac{1532,017}{39} = 39,282$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{821,934}{39,282} = 20,924$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F \left[(1 - \alpha) \left(dk_{Reg(b/a)} = k - 1 \right) \left(dk_{Res} = n - k \right) \right] \\ &= F \left[(1 - 0,05) \left(dk_{Reg(b/a)} = 2 - 1 = 1 \right) \left(dk_{Res} = 41 - 2 = 39 \right) \right] \\ &= F [(0,95)(1,39)] \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 1 pembilang

Angka 39 penyebut

$$F_{tabel} = 4,09$$

Melalui uji signifikansi yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,924$, F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{tabel} . Pada F_{tabel} ditemukan nilai sebesar 4,09 yang diperoleh dari hasil interpolasi pada tabel F. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,924 > 4,09$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS)

Padangsidempuan. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara pembelajaran akidah akhlak (X) dengan tingkah laku siswa (Y) memiliki korelasi r_{xy} sebesar 0,591. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah(MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan. Adapun pengaruh ini dibuktikan dari persamaan regresinya, yaitu: $\hat{Y} = 34,913 + 0,601X$.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lainnya dalam menentukan baiknya tingkah laku siswa, Sebagai orang yang paling dekat dengan anak, adalah orang tua, akan tetapi kalau di sekolah gurulah yang paling dekat kepada siswa karena guru yang memberikan pelajaran kepada mereka, apabila gurunya berperilaku yang baik atau bisa memberikan contoh teladan kepada siswa-siswanya, maka siswanya juga memiliki prilaku yang baik terhadap semua orang, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif, apabila semakin semangat cara guru menjelaskan pelajaran akidah akhlak itu dan memberikan contoh-contoh yang baik seperti perbuatan ataupun prilaku yang harus di kerjakan dan untuk ditiru dalam sehari-hari. Oleh karena itu tingkah laku siswa pun akan semakin baik.

D. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun demikian, untuk

mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah Masalah penyebaran angket tidak diketahui kejujuran responden menjawab pertanyaan dalam angket. Kemudian karna keterbatasan waktu penelitian agar tidak mengganggu proses belajar siswa.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun penulis mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan diterima. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,591$ sedangkan $r_{tabel} = 0,304$ pada taraf signifikan 5 %, sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 34,913 + 0,601X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 20,924 > F_{tabel} = 4,09$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi Akidah Akhlak disarankan agar dapat menerapkan pembelajaran Akidah Akhlak tersebut dengan lebih baik agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah untuk tetap membimbing dan mengarahkan guru bidang studi Akidah Akhlak serta guru-guru bidang studi lainnya, serta mengatasi masalah yang dihadapi guru ketika mengajar di dalam kelas dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan bimbingan dan

pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Agama, Departemen Nasional dan instansi lainnya.

3. Kepada seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan hendaknya berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Kepada guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia (YPKS) Padangsidempuan hendaknya melakukan pengawasan yang baik kepada para siswa ketika belajar Akidah Akhlak dan sebagainya agar siswa memiliki tingkah laku/akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir, *Pedoman Hidup Muslim*, Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2003.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rios Multicipta, 2012.
- Assegaf, Abdul Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Bisri, *Akhlak*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Harahap, Susi Aminah, *Hubungan Nilai Rapor Aqidah Akhlak dengan Kedisiplinan Siswa MAN 1 Padangsiimpuan*, Skripsi: STAIN Padangsidimpuan, 2007.

- Hasibuan, Uba Khairani, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Tingkah Laku Siswa MTsN Sibuhuan*, Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2009.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2012.
- Kementerian Agama, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Kementerian Agama, 2015.
- Lubis, Warnila, *Hubungan Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Pengamalan Ibadah Shalat (Studi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta PTP N VI Berangir)*, Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2005.
- Manzhur, Ibnu, “*Lisaanul 'Arab*”. https://id.wikipedia.org/wiki/Akidah_Islam, Diakses 17 Oktober 2016 pukul 11:00 WIB.
- Menteri Agama, “Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab”, <https://madrasahjatim.files.wordpress.com>.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rahman, Taufik, *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Shaltut, Syeikh Mahmud, *Akidah dan Syari'ah Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudibyo, Bambang, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Lampiran 1

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan kehidupan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban (a,b,c dan d) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian angket ini saya ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)

1. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi iman kepada kitab-kitab Allah ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi qona'ah, sabar, tawakkal, ikhtiar dan syukur ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi adab terhadap orang tua dan guru ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayyub as. ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi iman kepada Rasul ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi husnuzhan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi hasad, dendam, ghibah dan namimah ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi adab bergaul dengan saudara dan teman ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah bapak/ibu guru anda menjelaskan materi keteguhan iman sahabat Abu Bakar Ash Siddiq ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode ceramah dalam menyajikan materi Akidah Akhlak dengan penjelasan secara langsung ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode Tanya jawab dalam menyajikan materi Akidah Akhlak dengan mengajukan pertanyaan ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode Tanya jawab dalam menyajikan materi Akidah Akhlak dengan membimbing proses berfikir siswa dalam mencapai kebenaran ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode diskusi dalam menyajikan materi Akidah Akhlak dengan memberi suatu permasalahan untuk dibahas bersama ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode diskusi dalam menyajikan materi Akidah Akhlak agar siswa dapat menghadapi suatu permasalahan ?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

17. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode kisah/cerita dalam menyajikan materi Akidah Akhlak dengan menceritakan suatu peristiwa?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah bapak/ibu guru anda menggunakan metode kisah/cerita dalam menyajikan materi Akidah Akhlak dengan menceritakan kejadian suatu tokoh?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa memperbaiki tingkah lakunya kearah yang lebih baik ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa dapat bersikap adil ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa melakukan peningkatan amal ibadah ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa mengalami peningkatan pengetahuan?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

23. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa dapat membangun ukuwah atau persaudaraan dengan sesama manusia ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

24. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa meningkatkan penghambaan jiwa kepada Allah ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

25. Apakah bapak/ibu guru anda menyampaikan tujuan mempelajari Akidah Akhlak agar siswa lebih pandai bersyukur kepada Allah ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

C. Pertanyaan Variabel Y (Tingkah Laku Siswa)

1. Apakah anda mencintai dan sayang kepada kedua orang tua ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

2. Apakah anda patuh mengerjakan yang diperintahkan orang tua ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

3. Apakah anda mendo'akan kedua orang tua setelah selesai salat ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Apabila orang tua menyuruh anda salat, apakah anda segera melaksanakannya ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

5. Apakah anda berkata lemah lembu ketika berbicara dengan orang tua ?

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

6. Apakah anda berpamitan dan mengucapkan salam kepada orang tua setiap pergi ke sekolah ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
7. Apakah anda selalu menghormati dan menghargai guru ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
8. Apakah anda mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
9. Apakah anda meminta izin kepada guru ketika ingin bertanya atau pergi dari majelis ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
10. Apakah anda akan membela guru apabila dia dibicarakan oleh orang lain pada hal-hal yang buruk ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
11. Ketika guru menerangkan pelajaran, apakah anda selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
12. Apabila guru menegur atau menasehati anda, apakah anda akan menerimanya ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah
13. Apakah anda selalu berkata jujur kepada saudaramu ?
- a. Sangat Sering b. Sering c.Kadang-kadang d.Tidak pernah

14. Apakah anda selalu rukun dengan saudaramu ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apabila anda berbuat salah kepada saudaramu, apakah anda akan meminta maaf ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apabila anda memiliki makanan, apakah anda akan membaginya dengan saudara ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah anda mendahulukan kepentingan saudara daripada kepentingan anda sendiri ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah anda selalu berprasangka baik terhadap saudara ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah anda akan membantu teman yang sedang membutuhkan pertolongan?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apabila teman anda lewat dari depan rumahmu, apakah anda menyuruhnya untuk mampir ke rumah ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Apabila teman anda sakit, apakah anda pergi menjenguknya ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

22. Apakah anda berteman dengan orang yang baik akhlaknya ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Apabila temanmu berbuat kesalahan, apakah kamu akan memaafkannya ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Ketika anda berselisih dengan teman, apakah anda lebih memilih untuk mengalah ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Apabila ada teman yang bertengkar, apakah anda akan mendamaikannya ?
- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	66	
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62	
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	64	
19	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	1	2	1	4	4	4	2	2	4	2	75	
20	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	80	
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	85	
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	82
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	82
25	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	85	
26	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	80	
27	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	78	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	70
29	2	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	70	
30	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
31	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	80	
32	4	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	65	
33	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	70
34	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	70	

35	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	83
36	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	82
37	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	85
38	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	70
39	3	4	2	4	1	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	80
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	66
41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
Jumlah																									2995	

Lampiran 3

CONTOH PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X

Tabel persiapan butir 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	70	9	4900	210
2	3	74	9	5476	222
3	3	73	9	5329	219
4	3	75	9	5625	225
5	3	61	9	3721	183
6	3	71	9	5041	213
7	4	73	16	5329	292
8	3	60	9	3600	180
9	2	51	4	2601	102
10	3	65	9	4225	195
11	3	65	9	4225	195
12	4	65	16	4225	260
13	3	71	9	5041	213
14	3	64	9	4096	192
15	3	75	9	5625	225
16	3	66	9	4356	198
17	3	62	9	3844	186
18	3	64	9	4096	192
19	4	75	16	5625	300
20	4	80	16	6400	320
21	4	85	16	7225	340
22	4	81	16	6561	324
23	4	82	16	6724	328

24	4	82	16	6724	328
25	4	85	16	7225	340
26	4	80	16	6400	320
27	4	78	16	6084	312
28	3	70	9	4900	210
29	2	70	4	4900	140
30	3	75	9	5625	225
31	4	80	16	6400	320
32	4	65	16	4225	260
33	3	70	9	4900	210
34	3	70	9	4900	210
35	4	83	16	6889	332
36	4	82	16	6724	328
37	4	85	16	7225	340
38	4	70	16	4900	280
39	3	80	9	6400	240
40	3	66	9	4356	198
41	4	96	16	9216	384
JLH	139	2995	485	221883	10291

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{41 \cdot 10291 - 139 \cdot (2995)}{\sqrt{41 \cdot 485 - 139^2} \sqrt{41 \cdot 221883 - 2995^2}} \\
 &= \frac{421931 - 416305}{\sqrt{19885 - 19321} \sqrt{9097203 - 8970025}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5626}{564 \ 127178}$$

$$= \frac{5626}{71728392}$$

$$= \frac{5626}{8469,26}$$

$$= 0,664$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,304$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,664 > r_{\text{tabel}} = 0,304$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi

product moment, diperoleh hasil sebagai berikut:

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,664	0,304	Valid
2	0,559	0,304	Valid
3	0,406	0,304	Valid
4	0,676	0,304	Valid
5	0,000	0,304	Tidak Valid
6	0,713	0,304	Valid
7	0,632	0,304	Valid
8	0,534	0,304	Valid
9	0,508	0,304	Valid
10	0,631	0,304	Valid
11	0,380	0,304	Valid

12	0,412	0,304	Valid
13	0,400	0,304	Valid
14	0,236	0,304	Tidak Valid
15	0,110	0,304	Tidak Valid
16	0,496	0,304	Valid
17	0,657	0,304	Valid
18	0,550	0,304	Valid
19	0,565	0,304	Valid
20	0,590	0,304	Valid
21	0,525	0,304	Valid
22	0,579	0,304	Valid
23	0,603	0,304	Valid
24	0,476	0,304	Valid
25	0,248	0,304	Tidak Valid

Lampiran 4**PERHITUNGAN UJI REABILITAS VARIABEL X**

NO	X Item Ganjil	Y Item Genap	X²	Y²	XY
1	35	35	1225	1225	1225
2	38	36	1444	1296	1368
3	37	36	1369	1296	1332
4	41	34	1681	1156	1394
5	32	29	1024	841	928
6	34	37	1156	1369	1256
7	40	33	1600	1089	1320
8	34	26	1156	676	884
9	29	22	841	484	638
10	36	29	1296	841	1044
11	35	30	1225	900	1050
12	33	32	1089	1024	1056
13	34	37	1156	1369	1256
14	35	29	1225	841	1015
15	39	36	1521	1296	1404
16	32	34	1024	1156	1088
17	34	28	1156	784	952
18	33	31	1089	961	1023
19	37	38	1369	1444	1406
20	43	37	1849	1369	1591
21	44	41	1936	1681	1804
22	41	40	1681	1600	1640
23	42	40	1764	1600	1680

24	44	38	1936	1444	1672
25	44	41	1936	1681	1804
26	40	40	1600	1600	1600
27	41	37	1681	1369	1517
28	36	34	1296	1156	1224
29	35	35	1225	1225	1225
30	38	37	1444	1369	1406
31	43	37	1849	1369	1591
32	35	30	1225	900	1050
33	36	34	1296	1156	1224
34	35	35	1225	1225	1225
35	41	42	1681	1764	1722
36	42	40	1764	1600	1680
37	42	43	1764	1849	1806
38	36	34	1296	1156	1224
39	38	42	1444	1764	1596
40	34	32	1156	1024	1088
41	48	48	2304	2304	2304
Jlh	1546	1449	58998	52253	55312

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{41 \cdot 55312 - 1546 \cdot (1449)}{\sqrt{41 \cdot 58998 - 1546^2} \sqrt{41 \cdot 52253 - 1449^2}} \\
&= \frac{2267792 - 2240154}{\sqrt{2418918 - 2390116} \sqrt{2142373 - 2099601}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{27638}{28802 \ 42772}$$

$$= \frac{27638}{1231919144}$$

$$= \frac{27638}{35098,71}$$

$$= 0,787$$

$$r_{11} = \frac{2r_{2 \ 1 \ 2}}{1 + r_{2 \ 1 \ 2}}$$

$$= \frac{2 \ 0,787}{1+0,787}$$

$$= \frac{1,574}{1,787}$$

$$= 0,881$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,304$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,881 > r_{\text{tabel}} = 0,304$ berarti reliabel.

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Angket Tingkah Laku Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	74
2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	79
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	86
5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	88
6	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72
7	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	75
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
9	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	70
10	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	80
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	89
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	83
13	4	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	72
14	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	72
15	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	77

16	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	76
17	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	83
18	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	67
19	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	78
20	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	78
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	88
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	88
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	88
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	88
25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88
26	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	85
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	2	4	2	3	4	1	4	2	3	4	4	79
29	4	3	3	2	3	2	4	2	4	1	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	71
30	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	88
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	83
32	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	68
33	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	78
34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	75

35	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	87
36	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	89
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	91
38	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	72
39	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88
40	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	70
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Jumlah																									3346	

Lampiran 6

CONTOH PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Tabel persiapan butir 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	74	9	5476	222
2	4	79	16	6241	316
3	4	95	16	9025	380
4	4	86	16	7396	344
5	4	88	16	7744	352
6	3	72	9	5184	216
7	3	75	9	5625	225
8	4	94	16	8836	376
9	3	70	9	4900	210
10	4	80	16	6400	320
11	4	89	16	7921	356
12	4	83	16	6889	332
13	4	72	16	5184	288
14	4	72	16	5184	288
15	3	77	9	5929	231
16	3	76	9	5776	228
17	4	83	16	6889	332
18	4	67	16	4489	268
19	3	78	9	6084	234
20	4	78	16	6084	312
21	4	88	16	7744	352
22	4	88	16	7744	352
23	4	88	16	7744	352

24	4	88	16	7744	352
25	4	88	16	7744	352
26	4	85	16	7225	340
27	4	88	16	7744	352
28	4	79	16	6241	316
29	4	71	16	5041	284
30	4	88	16	7744	352
31	4	83	16	6889	332
32	4	68	16	4624	272
33	4	78	16	6084	312
34	4	75	16	5625	300
35	4	87	16	7569	348
36	4	89	16	7921	356
37	4	91	16	8281	364
38	4	72	16	5184	288
39	4	88	16	7744	352
40	2	70	4	4900	140
41	4	100	16	10000	400
JLH	155	3340	595	274792	12698

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{41 \cdot 12698 - 155 \cdot (3340)}{\sqrt{41 \cdot 595 - 155^2} \sqrt{41 \cdot 274792 - 3340^2}} \\
 &= \frac{520618 - 517700}{\sqrt{24395 - 24025} \sqrt{11266472 - 11155600}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2918}{\sqrt{370 \cdot 110872}}$$

$$= \frac{2918}{\sqrt{41022640}}$$

$$= \frac{2918}{6404,89}$$

$$= 0,456$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,304$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,456 > r_{\text{tabel}} = 0,304$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment*, diperoleh hasil sebagai berikut:

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,456	0,304	Valid
2	0,424	0,304	Valid
3	0,403	0,304	Valid
4	0,304	0,304	Tidak Valid
5	0,556	0,304	Valid
6	0,396	0,304	Valid
7	0,490	0,304	Valid
8	0,592	0,304	Valid
9	0,460	0,304	Valid
10	0,280	0,304	Tidak Valid
11	0,599	0,304	Valid

12	0,392	0,304	Valid
13	0,469	0,304	Valid
14	0,224	0,304	Tidak Valid
15	0,534	0,304	Valid
16	0,590	0,304	Valid
17	0,338	0,304	Valid
18	0,347	0,304	Valid
19	0,325	0,304	Valid
20	0,479	0,304	Valid
21	0,502	0,304	Valid
22	0,543	0,304	Valid
23	0,503	0,304	Valid
24	0,450	0,304	Valid
25	0,669	0,304	Valid

Lampiran 7**PERHITUNGAN UJI REABILITAS VARIABEL Y**

NO	X Item Ganjil	Y Item Genap	X²	Y²	XY
1	38	36	1444	1296	1368
2	42	37	1764	1369	1554
3	49	46	2401	2116	2254
4	48	38	2304	1444	1824
5	46	42	2116	1764	1932
6	36	36	1296	1296	1296
7	37	38	1369	1444	1406
8	50	44	2500	1936	2200
9	36	34	1296	1156	1224
10	42	38	1764	1444	1596
11	47	42	2209	1764	1974
12	44	39	1936	1521	1716
13	40	32	1600	1024	1280
14	36	36	1296	1296	1296
15	39	38	1521	1444	1482
16	39	37	1521	1369	1443
17	45	38	2025	1444	1710
18	34	33	1156	1089	1122
19	39	39	1521	1521	1521
20	41	37	1681	1369	1517
21	46	42	2116	1764	1932
22	48	40	2304	1600	1920
23	46	42	2116	1764	1932

24	46	42	2116	1764	1932
25	43	45	1849	2025	1935
26	42	43	1764	1849	1806
27	45	43	2025	1849	1935
28	44	35	1936	1225	1540
29	39	32	1521	1024	1248
30	47	41	2209	1681	1927
31	41	42	1681	1764	1722
32	34	34	1156	1156	1156
33	40	38	1600	1444	1520
34	39	36	1521	1296	1404
35	46	41	2116	1681	1886
36	45	44	2025	1936	1980
37	47	44	2209	1936	2068
38	38	34	1444	1156	1292
39	52	36	2704	1296	1872
40	36	34	1296	1156	1224
41	52	48	2704	2304	2496
Jlh	1744	1596	75132	62776	68442

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{41 \cdot 68442 - 1744 \cdot (1596)}{\sqrt{41 \cdot 75132 - 1744^2} \sqrt{41 \cdot 62776 - 1596^2}} \\
&= \frac{2806122 - 2783424}{\sqrt{3080412 - 3041536} \sqrt{2573816 - 2547216}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{22696}{38876 \quad 26600}$$

$$= \frac{22696}{1034101600}$$

$$= \frac{22696}{32157,45}$$

$$= 0,706$$

$$r_{11} = \frac{2r_{2 \quad 1 \quad 2}}{1 + r_{2 \quad 1 \quad 2}}$$

$$= \frac{2 \quad 0,706}{1+0,706}$$

$$= \frac{1,412}{1,706}$$

$$= 0,828$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,304$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,828 > r_{\text{tabel}} = 0,304$ berarti reliabel.

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	56
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	53
18	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	54
19	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	1	2	1	4	4	4	2	2	4	66
20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	68
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	74
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	71
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	72
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	72
25	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	75
26	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	70
27	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	70
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	59
29	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	61
30	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
31	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	71
32	4	4	1	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	55
33	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	60
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	61

35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	72
36	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	71
37	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	74
38	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	60
39	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	70
40	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	4	2	54
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Jumlah																					2570	

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Angket Tingkah Laku Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah
1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	65
2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	77
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	78
6	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
7	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	67
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
9	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	63
10	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	71
11	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	80
12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	73
13	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	65
14	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	64
15	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	68

16	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	69
17	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	74
18	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	59
19	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	71
20	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	71
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	78
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	81
23	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	80
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	80
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
26	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	75
27	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	1	4	2	3	4	4	74
29	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	64
30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	78
31	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	72
32	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58
33	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	68
34	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	67

35	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	77
36	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	79
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	81
38	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	62
39	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	79
40	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	61
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Jumlah																						2976	

Lampiran 10

TATA CARA PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA

A. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

42	49	52	53	54	54	54	54	55	55
56	56	59	60	60	60	60	61	61	61
61	62	63	63	63	63	66	68	70	70
70	71	71	71	72	72	72	74	74	75

83

2. Skor tertinggi 83
3. Skor terendah 42
4. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $83 - 42 = 41$
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log (41)$
 $= 1 + 3,3 (1,61)$
 $= 1 + 5,31$
 $= 6,31$
 $= 6$

6. Panjang kelas (i) = $\frac{R}{K} = \frac{41}{6} = 6,83 = 7$

7. Mean (rata-rata) = $M_X = \frac{F_X}{N}$

Interval	F	X	FX
42 – 48	1	45	45
49 – 55	9	52	468
56 – 62	12	59	708
63 – 69	6	66	396
70 – 76	12	73	876
77 – 83	1	80	80
i = 7	N = 41	-	2573

$$M_X = \frac{F_X}{N} = \frac{2573}{41} = 62,76$$

8. Median (nilai pertengahan)

$$Me = L + \frac{\frac{1}{2}n - F_{kb}}{F_i} \cdot i \qquad Me = U + \frac{\frac{1}{2}n - F_{ka}}{F_i} \cdot i$$

Interval	F	F _{kb}	F _{ka}
42 – 48	1	41	1
49 – 55	9	40	10
56 – 62	12	31	22
63 – 69	6	19	28
70 – 76	12	13	40
77 – 83	1	1	41
i = 7	N = 41	-	-

$$L = 55,5 \qquad U = 62,5$$

$${}^1_2N = 20,5 \qquad {}^1_2N = 20,5$$

$$F_{kb} = 10 \qquad F_{ka} = 19$$

$$F_i = 12 \qquad F_i = 12$$

$$i = 7 \qquad i = 7$$

$$Me = L + \frac{{}^1_2n - F_{kb}}{F_i} i \qquad Me = U - \frac{{}^1_2n - F_{ka}}{F_i} i$$

$$= 55,5 + \frac{20,5 - 10}{12} 7 \qquad = 62,5 - \frac{20,5 - 19}{12} 7$$

$$= 55,5 + \frac{10,5}{12} 7 \qquad = 62,5 - \frac{1,5}{12} 7$$

$$= 55,5 + 6,125 \qquad = 62,5 - 1,875$$

$$= 61,625 \qquad = 61,625$$

9. Modus = 3 Mdn - 2 Mean

$$= (3 \times 61,625) - (2 \times 62,76)$$

$$= 184,875 - 125,52$$

$$= 59,355$$

10. Standar deviasi

Interval	F	X	X²	FX	FX²
42 – 48	1	45	2025	45	2025
49 – 55	9	52	2704	468	24336
56 – 62	12	59	3481	708	41772
63 – 69	6	66	4356	396	26136
70 – 76	12	73	5329	876	63948
77 – 83	1	80	6400	80	6400
i = 7	N = 41	-	-	2573	164617

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{Fx^2}{N} - \frac{Fx}{N}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{164617}{41} - \frac{2573}{41}^2} \\
 &= \sqrt{4015,049 - 62,756^2} \\
 &= \sqrt{4015,049 - 3938,316} \\
 &= \sqrt{76,733} \\
 &= 8,760
 \end{aligned}$$

B. Tingkah laku siswa (Variabel Y)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

58 59 61 62 63 63 64 64 65 65
67 67 68 68 69 70 71 71 71 72
73 74 74 75 77 77 77 78 78 78
79 79 79 80 80 80 81 81 85 85
88

2. Skor tertinggi 88
3. Skor terendah 58
4. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $88 - 58 = 30$
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (41)$$

$$= 1 + 3,3 (1,61)$$

$$= 1 + 5.31$$

$$= 6,31$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas (i) = $\frac{R}{K} = \frac{30}{6} = 5$

7. Mean (rata-rata)) = $M_X = \frac{F_X}{N}$

Interval	F	X	FX
58 – 62	4	60	240
63 – 67	8	65	520
68 – 72	8	70	560
73 – 77	7	75	525
78 – 82	11	80	880
83 – 87	2	85	170
88 – 92	1	90	90
i = 5	N = 41	-	2985

$$M_X = \frac{F_X}{N} = \frac{2985}{41} = 72,805$$

8. Median (nilai pertengahan)

$$Me = L + \frac{\frac{1}{2}n - F_{kb}}{F_i} \cdot i \qquad Me = U + \frac{\frac{1}{2}n - F_{ka}}{F_i} \cdot i$$

Interval	F	Fkb	Fka
58 – 62	4	41	4
63 – 67	8	37	12
68 – 72	8	29	20
73 – 77	7	21	27
78 – 82	11	14	38
83 – 87	2	3	40
88 – 92	1	1	41
i = 5	N = 41	-	-

$$L = 72,5$$

$$U = 77,5$$

$${}^1_2N = 20,5$$

$${}^1_2N = 20,5$$

$$F_{kb} = 20$$

$$F_{ka} = 14$$

$$F_i = 7$$

$$F_i = 7$$

$$i = 5$$

$$i = 5$$

$$Me = L + \frac{{}^1_2n - F_{kb}}{F_i} i$$

$$Me = U - \frac{{}^1_2n - F_{ka}}{F_i} i$$

$$= 72,5 + \frac{20,5 - 20}{7} 5$$

$$= 77,5 - \frac{20,5 - 14}{7} 5$$

$$= 72,5 + \frac{0,5}{7} 5$$

$$= 77,5 - \frac{6,5}{7} 5$$

$$= 72,5 + 0,355$$

$$= 77,5 - 4,645$$

$$= 72,855$$

$$= 72,855$$

9. Modus = 3 Mdn - 2 Mean

$$= (3 \times 72,855) - (2 \times 72,805)$$

$$= 218,565 - 145,61$$

$$= 72,955$$

10. Standar deviasi

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
58 – 62	4	60	3600	240	14400
63 – 67	8	65	4225	520	33800
68 – 72	8	70	4900	560	39200
73 – 77	7	75	5625	525	39375
78 – 82	11	80	6400	880	70400
83 – 87	2	85	7225	170	14450
88 – 92	1	90	8100	90	8100
i = 5	N = 41	-	-	2985	219725

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{Fx^2}{N} - \frac{Fx}{N}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{219725}{41} - \frac{2985}{41}^2} \\
 &= \sqrt{5359,146 - 72,805^2} \\
 &= \sqrt{5359,146 - 5300,568} \\
 &= \sqrt{58,578} \\
 &= 7,654
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

JADWAL PENELITIAN

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Maret 2015	Pengajuan judul
2	April 2015	Seminar judul
3	Februari 2016	Studi pendahuluan
4	15 Maret 2016	Pengesahan judul
5	16 - 27 Maret 2016	Penyusunan proposal
6	28 Maret – 12 April 2016	Bimbingan proposal dengan pembimbing II
7	15 April – 4 Mei 2016	Bimbingan proposal dengan pembimbing I
8	10 Mei 2016	Seminar proposal
9	11 Mei 2016	Revisi proposal
10	12 Mei 2016	Mengurus surat riset
11	13 - 28 Mei 2016	Pelaksanaan penelitian
12	30 Mei – 13 Juni	Penyusunan skripsi
13	15 Juni – 29 Juli 2016	Bimbingan skripsi dengan pembimbing II
14	Agustus 2016	Bimbingan skripsi dengan pembimbing I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : ADI FIRMANSYAH
NIM : 12 310 0242
TempatTanggalLahir : Bandung, 30 Nopember 1993
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-7
Alamat : Sihepeng V, Kecamatan Siabu, Kabupaten
Mandailing Natal.

2. Orangtua
 - a. Nama Ayah : Marahakim Hutasuhut
 - b. NamaIbu : Suaidah Hasibuan
 - c. Pekerjaan : Tani
 - d. Alamat : Sihepeng V, Kecamatan Siabu, Kabupaten
Mandailing Natal.

3. Jenjang Pendidikan
 - a. SD Negeri Nomor 142543 Siabu, Mandailing Natal, tamat tahun 2006.
 - b. MTs Al-Ahliyah Aek Badak, tamat tahun 2009.
 - c. MAN Siabu, tamat tahun 2012
 - d. IAIN Padangsidimpuan, tamat tahun 2016